

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pendahuluan dan analisis lanjutan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka pada sub bagian bab ini peneliti dapat mengemukakan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SAK ETAP pada UMKM.
2. Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SAK ETAP pada UMKM
3. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SAK ETAP pada UMKM

5.2. Implikasi Teoritis

Menurut Nirwana dan Purnama (2019) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis dengan melihat total aset, berapa banyak orang yang dipekerjakan, dan beberapa banyak pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang memiliki perusahaan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut, semakin banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula skala perusahaan. Besarnya pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan atau menunjukkan bagaimana perputaran modal atau aset yang dimiliki perusahaan sehingga apabila pendapatan yang didapatkan semakin besar, maka semakin tinggi kompleksitas usaha dalam menggunakan informasi akuntansi juga akan semakin besar.

Menurut Yolanda (2020) umur usaha dapat menentukan bagaimana cara suatu perusahaan tersebut berpikir, berbuat dan tingkah laku/sikap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kedewasaan dan potensi perusahaan dapat dilihat dari umur perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan umur, perusahaan juga dapat menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis. Perusahaan yang telah lama berdiri biasanya memiliki banyak pengalaman, dan dari pengalaman tersebut perusahaan banyak belajar baik dari pengalaman masa lalu atau orang lain, yang dapat meningkatkan kualitas dari perusahaan. Hal ini menunjukkan oleh kemampuan perusahaan untuk mengembangkan rencana dan tindakan yang tepat dalam situasi yang penuh dengan ketidak-pastian di masa depan.

Menurut Dewi (2020) jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikan dalam perilaku gaya hidup sehari-hari. jika dibandingkan dengan pemilik UMKM dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka pemilik UMKM yang memiliki jenjang pendidikan rendah cenderung kurang memahami dalam menggunakan informasi akuntansi.

5.3. Implikasi Terapan

Mengacu pada bahasan analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai informasi masukan bagi pemerintah Sumba Timur khususnya pemerintah kelurahan Hambala, agar setiap pelaku-pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang mengembangkan usahanya di arahkan untuk tetap melakukan perubahan-perubahan termasuk didalamnya pencatatan dengan menggunakan sistem akuntansi yakni SAK ETAP guna dapat meningkatkan usaha-usaha yang dijalankan demi bersaing dengan usaha lainnya.

disamping itu juga, informasi bagi para pelaku UMKM yang ada di kelurahan Hambala agar dapat meningkatkan kemampuan dan daya saing dalam menghadapi tantangan dan perubahan-perubahan dalam dunia usaha.